



PEDOMAN TEKNIS

BACA

(BANGUN AKHLAK CERDAS)

**SDN HUJAN AMAS 1
TAHUN 2025**



A. LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 Pasal 1. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Depdiknas (2006:149) "Standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah kelas 1 SD/MI menjelaskan bahwa bahasa dan sastra mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis". Keempat aspek tersebut memiliki hubungan yang berdekatan dan tidak bisa dipisahkan. Seperti halnya kemampuan membaca yang merupakan kemampuan yang sangat mendasar, karena kemampuan membaca adalah landasan atau dasar bagi pengembangan kemampuan yang lain

Di era digitalisasi zaman sekarang ini siswa lebih tertarik pada gadget elektronik seperti laptop, tablet, dan *smartphone* yang menyediakan berbagai pilihan hiburan visual, seperti game dan film, di era digital ini. Mereka menghabiskan lebih sedikit waktu untuk membaca buku sebagai akibat dari kecenderungan ini. Banyak anak tinggal di tempat-tempat dengan akses terbatas ke toko buku atau perpustakaan. Siswa tidak diajarkan membaca jika tidak ada cukup sumber daya yang tersedia bagi mereka untuk buku-buku yang sesuai dengan minat dan usia mereka.

Kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan membuat siswa cenderung tidak termotivasi untuk membaca jika orang tua mereka tidak memberikan contoh membaca yang positif atau mendorong kebiasaan membaca di rumah. Kondisi membaca yang kurang mendukung, seperti kurangnya area atau waktu membaca yang ditentukan, juga dapat berdampak.

Sedikit buku yang menarik membuat minat siswa tidak selalu tercermin dalam buku-buku yang mudah diakses. Terutama jika buku-buku tersebut terlalu berat atau tidak relevan dengan dunia mereka, beberapa anak dapat menganggap novel-novel tersebut tidak menarik atau sulit dipahami. Akibatnya, antusiasme mereka untuk membaca dapat menurun.

Strategi pengajaran yang kurang menarik juga membuat siswa mungkin menjadi tidak tertarik dalam belajar jika pembelajaran terlalu menekankan pada ingatan atau keterampilan membaca teknis tanpa memberikan mereka kesempatan untuk

menikmati kegiatan membaca. Antusiasme siswa dalam membaca dapat menurun jika sekolah tidak menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif.

Kurangnya waktu luang membuat siswa mungkin percaya bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk membaca buku jika mereka dibebani dengan kegiatan ekstrakurikuler atau pekerjaan rumah. Mereka lebih menyukai kegiatan yang lebih cepat atau lebih menyenangkan karena keterbatasan waktu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkanlah gagasan atau ide untuk membuat inovasi program Baca (Bangun Akhlak Cerdas). Melalui program ini memadukan keterampilan sosial, kecerdasan emosional, dan pendidikan moral,. Melalui program ini diharapkan siswa bisa mengembangkan karakter generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral. Dengan menekankan prinsip-prinsip agama, budaya, dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga program ini mampu menonjolkan nilai pengembangan karakter sejak usia dini siswa di SD Negeri Hujan Amas 1.

B. TUJUAN INOVASI

Tujuan dari dilaksanakannya inovasi Baca (Bangun Akhlak Cerdas) adalah:

1. Mengembangkan budaya literasi siswa agar lebih kritis dan sadar sosial;
2. Membantu siswa menjadi pembelajar seumur hidup dengan terus mencari ilmu melalui buku dan bacaan lainnya;
3. Membentuk komunitas pembaca yang mendukung pengembangan lingkungan intelektual yang positif;
4. Memberikan pemahaman bahwa membaca adalah pintu gerbang menuju pengembangan diri yang lebih baik, dari aspek intelektual, spiritual, dan sosial.

C. SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa SDN Hujan Amas 1 Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan. Inovasi ini berlokasi Perpustakaan SDN Hujan Amas 1.

D. METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Sebelum adanya Inovasi Baca "Bangun Akhlak Cerdas" siswa SDN Hujan Amas 1 untuk minat membaca masih rendah, hal ini dapat dilihat dari buku tamu kunjungan di perpustakaan dan hasil wawancara dengan orang tua siswa.

Dengan membuat inovasi ini siswa SDN Hujan Amas 1 dapat mendorong minat baca dan membangun kebiasaan membaca siswa di sekolah SDN Hujan Amas 1 sebagai sarana utama dalam membina kecerdasan dan karakter pribadi. Membaca membantu siswa mengembangkan akhlak yang mulia kritis, dan bertanggung jawab.

E. Tahapan Implementasi

Pada tahapan implementasi dilakukan berbagai kegiatan, yaitu:

- a) Merumuskan dan menyusun kegiatan Baca.
- b) Membuat pengumuman kegiatan inovasi Baca untuk siswa, orang tua siswa dan seluruh warga sekolah.
- c) Mengajak siswa ke melakukan kegiatan Baca di Perpustakaan setiap hari Kamis.
- d) Menyusun Laporan Hasil Implementasi kegiatan Baca.
- e) Melaporkan Hasil Implementasi inovasi Baca kepada Kepala Sekolah.

F. PENUTUP

Inovasi Baca (Bangun Akhlak Cerdas) di SDN Hujan Amas 1 diharapkan dapat menjadi pendekatan strategis untuk menumbuhkan budaya literasi sekaligus menumbuhkan karakter siswa yang bermoral dan berakhlak mulia serta selaras secara emosional, sosial, dan intelektual. Dengan melibatkan berbagai kegiatan yang berdimensi spiritual, kognitif, dan emosional, inisiatif ini diharapkan dapat berperan signifikan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sistem pendidikan nasional.

Pelaksanaan inisiatif ini tidak hanya sekadar meningkatkan keterampilan membaca teknis, tetapi juga mengutamakan pengembangan nilai-nilai moral dan karakter melalui sumber bacaan yang edukatif, memotivasi, dan relevan. Efektivitas inisiatif ini sangat bergantung pada kolaborasi yang kuat antara sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Kami berharap agar usulan ini dapat menjadi panduan dalam melaksanakan inisiatif BACA secara berkelanjutan dan menghasilkan hasil yang nyata. Dengan dedikasi dan kerja sama semua pihak yang terlibat, kami yakin inisiatif Baca (Bangun Akhlak Cerdas) dapat memberikan pengaruh positif terhadap terciptanya generasi penerus yang literat, berbudi luhur, dan berdaya saing tinggi.